

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian mengenai pengaruh *obedience pressure* terhadap *audit judgment* dengan *burnout* sebagai variabel moderator atas auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Obedience pressure* berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Artinya semakin tinggi tingkat *obedience pressure* auditor, maka auditor akan menghasilkan *audit judgment* yang kurang baik.
2. *Burnout* tidak memoderasi hubungan *obedience pressure* terhadap *audit judgment* auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Dengan demikian dalam penelitian ini *burnout* tidak dapat memperkuat hubungan *obedience pressure* terhadap *audit judgment* auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
3. Kemampuan variabel *obedience pressure* (X), *burnout* (Z) dalam menjelaskan varians dari variabel *audit judgment* (Y) adalah sebesar 57,3%. Berarti 42,7% varians variabel *audit judgment* dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik di Kota Padang hanya menerima kuisisioner dalam jumlah terbatas dan mengembalikan kuisisioner dalam jumlah yang tidak maksimal, sehingga membuat hasil dari penelitian kurang mewakili auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
2. Pengolahan data dalam penelitian ini tidak melakukan perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita. Sehingga tidak menggambarkan hasil penelitian dari auditor dengan jenis kelamin yang berbeda.
3. Penelitian ini tidak melakukan pemisahan level *burnout* pada auditor junior, senior dan manager. Semua sampel diperlakukan sama dan dianggap sebagai auditor pelaksana yang mendapat perintah langsung dari partner sebagai pengelola Kantor Akuntan Publik.
4. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan *audit judgment* sebesar 57,3%, sebanyak 42,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain. Sehingga masih banyak faktor lain seperti pengalaman audit, kompleksitas tugas, senioritas, dll yang mempengaruhi *audit judgment* auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya mungkin dapat memodifikasi bentuk penelitian menjadi penelitian eksperimen karena dapat menghasilkan penelitian yang lebih menggambarkan realitas secara langsung yang terjadi di lapangan.
2. Dikarenakan dalam penelitian ini variabel moderator *burnout* tidak dapat memoderasi hubungan *obedience pressure* terhadap *audit judgment*, maka untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat dilakukan di kota-kota besar yang lebih sibuk aktivitas auditnya dibanding Kota Padang untuk melihat kemungkinan lain dari hasil penelitian yang sudah ada. Sehingga penelitian yang sudah ada lebih dapat digeneralisir.
3. Agar Kantor Akuntan Publik di Kota Padang memperhatikan psikologis auditornya dalam bekerja sehingga auditor dapat memberikan *audit judgment* sesuai dengan keadaan sebenarnya.

